BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Yogya Center adalah sebuah perusahaan ritel modern asli Indonesia dengan format Supermaket dan Departement Store. Dan memiliki beberapa cabang yaitu Toserba Yogya, Yogya Express, Yomart, Griyamart, Griyatron. Sistem manual yang ada di Yogya Center khususnya dalam hal persediaan dan pengadaan barang menyebabkan memakan waktu lama dalam hal laporan ketersediaan barang. Lamanya pencarian suatu barang dan kurang akuratnya jumlah barang menybabkan tidak sesuainya data barang di gudang dan di laporan.

Banyaknya barang yang masuk dari supplier menyebabkan jumlah transaksi barang keluar banyak. Diantaranya pencatatan transaksi persediaan barang masuk dan barang keluar. Dimana proses ini masih menggunakan buku untuk pencatatan ulang dengan mencocokan dengan persediaan barang di gudang, bahkan laporan persediaan pun tidak ada. Keterlambatan order barang kepada supplier menyebabkan kekosongan stok barang yang berada di gudang, dikarenakan tidak ada pemberitahuan barang yang telah mencapai batas minimal stok maupun laporan barang secara real time.

Dengan adanya Sistem Informasi Persediaan dan Pengadaan Barang IT Yogya Center, setidaknya akan bisa sedikit menutup kekurangan yang ada pada instansi.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana membangun Sistem Informasi Persediaan dan Pengadaan Barang IT agar mampu memprediksikan stok barang yang ada digudang.

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membangun Sistem Informasi Persediaan dan Pengadaan Barang IT Yogya Center.

1.3.2 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah membuat Sistem Informasi persediaan barang berbasis web yang berfungsi untuk.

1. Membantu pengelolaan barang sehingga lebih efisien.
2. Membuat Laporan persediaan.
3. Meningkatkan keamanan data dari sebuah barang IT yang ada di pusat Toserba.
4. Menentukan batas minimal barang IT sebelum melakukan order kepada supplier.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah merupakan batasan pembahasan dari laporan yang dibuat agar penyusunan Lapiran memiliki arah dan tujuan yang jelas. Oleh karena itu penyusun membatasi masalah sebagai berikut :

1) Penelitian yang dilakukan hanya menangani pada bagian pengolahan data dan persediaan barang.

1.5 Metode Penelitian

Metodologi penelitian merupakan suatu proses yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah yang logis, dan memerlukan data – data untuk mendukung terlaksananya suatu penelitian. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode yang menggambarkan fakta-fakta dan informasi dalam situasi atau kejadian dimana sekarang secara sistematis, faktual dan akurat. Metode penelitian ini memiliki dua tahapan, yaitu tahap pengumpulan data dan tahap pengembangan perangkat lunak.

1.5.1 Tahap Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data dapat diperoleh secara langsung dari objek penelitian. Cara-cara yang mendukung untuk mendapatkan data primer adalah sebagai berikut :

a. Studi Pustaka

Studi ini dilakukan dengan cara mempelajari, meneliti dan menelaah berbagai letelatur-litelatur dari perpustakaan yang bersumber dari buku-buku, teks, jurnal ilmiah, situs-situs di internet, dan bacaan-bacaan yang ada kaitannya dengan topik penelitian.

b. Studi Lapangan

Studi ini dilakukan dengan cara mengunjungi tempat yang akan diteliti dan pengumpulan data yang dilakukan secara langsung, halini meliputi :

1. Wawancara

   Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung dengan narasumber yang rekait dengan permasalahan yang diambil.

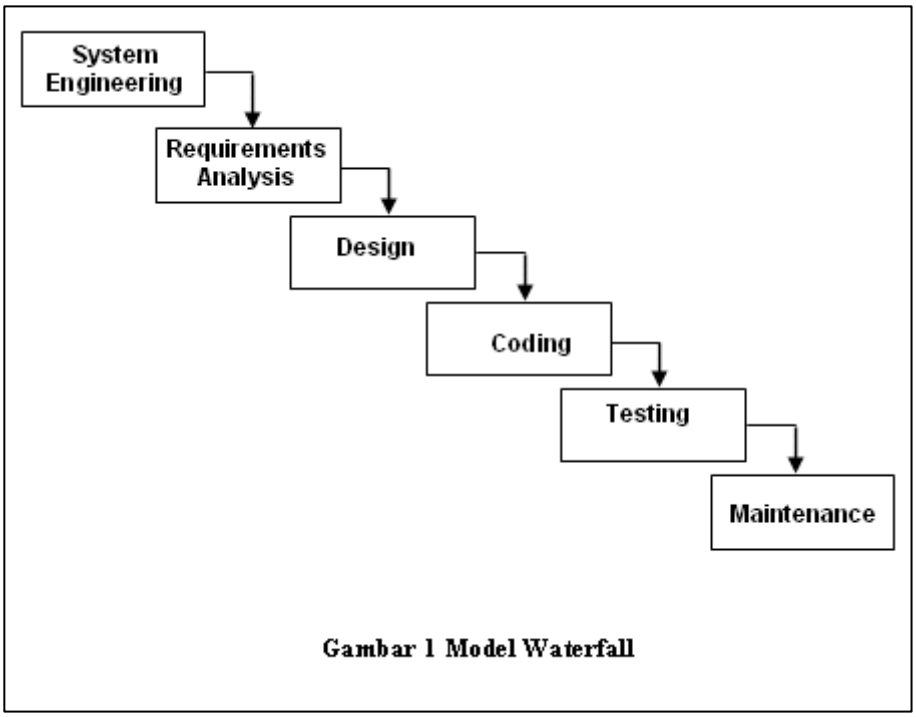
2. Observasi

   Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke PT Yogya Center leuwipanjang Bandung.

1.5.2 Tahap Pengembangan Perangkat Lunak

Tahap pengembangan perangkat lunak dalam pembuatan aplikasi ini menggunakan metode waterfall.

Tahapan-tahapan yang terdapat dalam model waterfall adalah sebagai berikut :



Gambar 1 Model Waterfall

1. System engineering (Rekayasa Perangkat Lunak)

   Merupakan tahapan yang pertama kali yaitu merumuskan sistem yang akan kita bangun. Hal ini bertujuan agar pengembang benar-benar memahami sistem yang akan kita bangun dan langkah-langkah serta kebijakan apa saja yang berkaitan dengan pengembangan sistem tersebut

2. Requirement Analysis

   Melakukan analisis terhadap permasalahan yang dihadapi dan menetapkan kebutuhan perangkat lunak.

3. Design

   Menghasilkan rancangan yang memenuhi kebutuhan yang ditemukan selama requirements analisis. Hasil akhirnya berupa spesifikasi rancangan yang sangat rinci sehingga mudah diwujudkan pada saat pemrograman.

4. Coding (Implementasi)

   Pengkodean yang mengimplementasikan hasil desain kedalam kode atau bahasa yang dimengerti oleh mesin komputer dengan menggunakan bahasa pemrograman tertentu.

5. Testing (Pengujian)

   Melakukan pengujian yang menghasilkan kebenaran program. Proses pengujian berfokus pada logika internal perangkat lunak, memastikan bahwa semua pernyataan sudah diuji dan memastikan apakah hasil yang diinginkan sudah tercapai atau belum.

6. Maintenance (Perawatan)

   Menangani perangkat lunak yang sudah selesai agar dapat berjalan lancar dan terhindar dari gangguan-gangguan yang dapat menyebabkan kerusakan.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran secara umum mengenai isi laporan kerja praktek ini, maka sistematika penulisan dari laporan kerja praktek adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dibahas latar belakang masalah, perumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metode penilitian, dan sistematika penulisan laporan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan di bahas mengenai sejarah dan logo instansi, badan hokum instansi, struktur organisasi dan deskripsi pekerjaannya. Serta landasan teori yang menyangkut dengan apa yang akan dijelaskan di laporan kerja praktek.

BAB III PEMBAHASAN

Pada bab ini akan memabahas mengenai hasil pembuatan yang penulis lakukan terhadap pembuatan Sistem Informasi Persediaan dan Pengadaan Barang IT Yogya Center.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan menjelaskan tentang kesimpulan dari keseluruhan masalah yang telah dibahas pada bab sebelumnya dan dilengkapi dengan saran-saran yang dapat dijadikan masukan bagi pihak industri